

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Banyak masyarakat Indonesia memilih kendaraan pribadi ketika berpergian karena kendaraan pribadi memiliki berbagai kemudahan untuk manusia ketika berpergian dengan jarak jauh. Sepeda motor merupakan kendaraan yang banyak digunakan terutama di kota-kota besar karena bisa menerabas macet, terutama di lalu lintas yang ramai dan kebutuhan bahan bakar yang lebih ekonomis. Meningkatnya pengguna sepeda motor tidak diimbangi dengan meningkatnya kesadaran akan kecelakaan lalu lintas.

Menurut *World Health Organisation* kecelakaan lalu lintas di Indonesia menjadi penyebab kematian terbesar urutan ketiga setelah penyakit jantung *coroner* dan *Tuberculosis* (TBC). WHO mencatat 1,2 juta orang meninggal setiap tahunnya dalam kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang korban kecelakaan lalu lintas mengalami luka serius maupun cacat tetap. Kecelakaan lalu lintas jalan adalah penyebab utama kematian di kalangan anak muda, dari berusia 16 tahun dan 73% adalah laki-laki (WHO, 2021).

Banyaknya kasus kecelakaan yang terjadi tersebut disebabkan karena padatnya kendaraan yang ada di jalan raya, terutama pengendara sepeda motor, yang

Sering kali menimbulkan tingkah laku agresif. Hal ini dikarenakan tindakan agresif merupakan tindakan paling umum yang ditampilkan pada saat berada dalam kondisi padat (Koneeni, 1975, dalam Mann, dkk, 1982). Perilaku *aggressive driving* tidak selamanya berujung selamat karena berdasarkan data yang telah diuraikan, terbukti banyak sekali kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh perilaku *aggressive driving*. Dari uraian di atas, maka sangat penting untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh Perilaku Agresif (*Aggressive Driving*) Terhadap Pontensi Kecelakaan Pengendara Sepeda Motor Remaja Dengan Studi Kasus Remaja Pelapor SMA Yadika dan masyarakat remaja umum.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik remaja pengendara sepeda motor terhadap pengaruh perilaku agresif terhadap potensi kecelakaan pengendara sepeda motor ?
2. Bagaimana pengaruh perilaku agresif terhadap potensi kecelakaan pengendara sepeda motor remaja ?
3. Berapakah Persentase kemungkinan terjadinya kecelakaan karena perilaku *aggressive driving* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik remaja pengendara sepeda motor

2. Mengetahui pengaruh agresif terhadap potensi kecelakaan.
3. Mengetahui Persentase kemungkinan terjadinya kecelakaan karena pengaruh perilaku *aggressive driving*.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup dan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yaitu pada remaja SMA YADIKA pada Jl. Soekarno Hatta
2. Data kecelakaan pengendara sepeda motor diasumsikan sama dengan pendataan tahun 2021.
3. Dilakukan menggunakan metode analisis jalur dengan bantuan program PSPP yaitu sebuah aplikasi *open source* yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis statistik.
4. Pengolahan data yang digunakan yaitu data lokasi, data populasi remaja SMA YADIKA dan masyarakat remaja umum, data hasil kuisioner yang diisi oleh responden.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai masalah kasus kecelakaan yang terjadi karena pengaruh perilaku *aggressive driving*.

2. Dihadapkan penelitian ini dapat mengurangi tingkat kecelakaan sepeda motor remaja.
3. Dalam penelitian ini dihadapkan memberi kesadaran kepada pengendara sepeda motor remaja terhadap mentaati peraturan lalu lintas.
4. Dihadapkan dapat memberikan usulan penanganan dalam meningkatnya kinerja keselamatan pengguna sepeda motor remaja.

